# LatarBelakang

**BAB I PENDAHULUAN**

Pendidikanmerupakansuatuupayauntukmencerdaskandanmencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil,kreatif,berbudipekertidansantunsertamampumenyelesaikanpermasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yangberuisa6sampai12tahunsebagaipendidikanTingkatdasaryangdikembangkansesuaidengansatuanpendidikan,potensidaerah,dansosialbudaya. Menurutdatareferensipendidikan,kebudayaan,risetdanteknologi kemendikbudRepublikIndonesiamenyatakanbahwasatuanpendidikanpada jenjangPendidikanDasar(Dikdas)merupakansatuan-satuanpendidikanyang menyelenggarakanpendidikanformalpadajenjangpendidikanyangmelandasi pendidikanmenengahDalamUndang-undangnomor20tahun2003tentangSistem Pendidikan Nasional Pasal 4 ayat 5 dinyatakan bahwa “prinsip penyelenggaraan Pendidikanadalahdenganmengembangkanbudayamembaca,menulisdan

berhitungbagisegenapwargamasyarakat”.

Membaca merupakan aspek yang sangat perlu dikuatkan pada era globalisai, karena di era globalisai Masyarakat Indonesia dituntut untuk dapat mempunyai pemahaman yang analitis, kritis, dan reflektif. Salah satu untuk mendapatkan pemahaman yang analitis, kritis, dan reflektif adalah dengan menumbuhkan kegemaran membaca, karena membaca merupakan bagian dari keterampilanberbahsayangsangatdibutuhkandalamkehidupansehari-hari.

1



Khususnya dalam dunia pendidikan, se bagai proses dalam mendapatkan pemahaman terhadap teks bacaan dengan melibatkan kemampuan visual dan kognisi (Darmadi dalam kamila dkk, 2021).

Membacabisadilakukandidasarkanminatyangtinggi.Halinidibernarkan menurut Iskandar wassid, minat berkembang membentuk suatu bentuk kebiasaan, bila kegiatan membaca dilandasi minat yang tinggi maka kegiatan itu akan dilakukan secara tetap dan teratur. Minat baca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi jika minat baca tinggi maka sangat membantu keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Minat adalah daya yang mendorong seseorang untuk memiliki perhatian, dan kegembiraanterhadapaktivitassuatuobjektertentu,sehingga melakukanaktivitas tersebutdengankemauandankesadaranya sendiri.Minat dapat meningkatdengan kedekatan hubungan, terlibat, memotivasi anak untuk menyelesaikan sendiri tugasnya. Begitu pula minat membaca .

Dalam menumbuhkan keinginan membaca sangat penting untuk kegiatan membaca.Jikasiswatertarikmembaca,merekaakanmembacalebihsering.Namun pada kenyataannya, dibandingkan dengan negara asia lainnya minat baca yang dimiliki masyarakat Indonesiamasihsangat rendah, (Harahapdkk,2023) menurut data oleh *Program Of International Student Assessment (PISA)* yang dilansir dari balai bahasa Sumut menyebutkan bahwa Indonesia masuk kedalam 10 negara dengan tingkat literasi rendah, dari 70 negara yang disurvei. Fakta kedua, dilihat dari jumlah penduduknya dalam kepemilikan *Gadget negara* Indonesia berada di urutankeempatsetelahChina.India,danAmerikadalamkeaktifanpenggunaan



Smartphone.SehinggaharapanuntukmenjadikananakIndonesiagemarmembaca terbilang jauh dari kata harapan yang di inginkan negara Indonesia.

Terlebih lagi dengan kondisi zaman saat ini yang serba digital, generasi yang terbentuk tentunya berbeda dengan generasi-generasi yang ada sebelumnya. Adapungenerasiterdahuluyangdieknaldengangenerasi*babyboomers*,X,Y,dan

Z. Adapun generasi yang mendominasi saat ini yaitu Generasi Alpha. Generasi Alpha dapat diartikan sebagai generasi yang dikelilingi bersahabat dengan teknologi,sebutangenerasiinidiberikankepadaanakkelahirantahun2011sampai tahun 2025, berdasarkan fenomena-fenomena tersebut maka menumbuhkan kegemaran membaca sangat dibutuhkan untuk mmebantu keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

Halyangsamadidapatipenulisterkaitrendahnyaminatbacasiswa,initerbukti saatpenelitimelakukanobservasisertawawancaralangsungdengansalahsatuguru kelas SDN 101751 Klambir V yang mengatakan bahwa minat baca siswa masih rendah, dan hal ini terlihat dari keseluruhan siswa yang berjumlah 30 siswa, didapati minat baca sebesar 44%. Sementara siswa yang kurang minat membaca sebesar56%.Artinyaminatbacasiswatergolongrendah.,kemudianMasihbanyak siswa yang tidak tertarik untuk mengunjungi pojok baca, serta kebanyakan siswa ketika diberi tugas membaca lebih banyak bermain serta mengganggu temanya yang sedang membaca, kemudian Sebagian siswa lebih memilih mengisi waktu luangnyadisekolahuntukbermaindaripada membacadipojokbaca yangtersedia di setiap kelas, kemudian dari observasi yang dilakukan terlihat bahwa hadir nya pojokbacadisetiap kelastidakdimanfaatkandengan baik, sertatidak tertatarapi,



kemudian buku-buku yang tersedia juga terbatas, disamping itu guru telah menggunakanmetode*readaloud*namunsetelahdilakukanobservasiawaldidapati bahwa penggunaan metode tidak sesuai dengan Langkah – Langkah yang benar.

Salah satu metode yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan menggunakan metode membaca nyaring (*ReadAloud*), buku yangkayaakanwarnaakanmenimbulkanminatpadaanakberusia7hingga9tahun yangcaraberfikirnyaberadaditahapoperasionalkonkrit.Guruyangmembacakan buku secara nyaring pada anak, selain memuaskan rasa ingin tahu anak, juga akan menumbuhkan konsentrasi pada anak, kemudian dapat membuat anak mendapat kosakata baru dalam teks bacaan, serta memahami isi bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap menumbuhkan minat baca siswa melalui metode yang tepat merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa sehingga penulis tertarik melaksanakan penelitian tentang minat baca, penelitian ini berjudul **“Analisis Penggunaan Metode *Read Aloud* Terhadap Minat Baca Siswa kelas III SD Negeri 101751 Klambir V”**

# IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang dapat di identifikasi, yaitu:

* + 1. Anggapansiswabahwa membaca adalahaktivitasyangmembosankan
    2. Masihrendahnya minatmembaca siswa
    3. Minimnyapemanfaatanfasilitaspojokbacayangadadisetiapkelas
    4. Penggunaanmetode pembelajaranyangtidaktepat



# BatasanMasalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dideskripsikan maka Batasan masalah penelitian ini adalah : Menganalisis penggunaan *Read Aloud* terhadap minat baca siswa kelas III SDN 101751 Klambir V

# RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikandi atas, masalah pokok pada penelitian ini adalah: “**Bagaimana penggunaan *Read Aloud* berdampak terhadap minat baca siswa kelas III SDN 101751 Klambir V”**

# TujuanPenelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuanyangingindicapaiolehpenelitidalampenelitianini,yaituuntukmengetahui dampakpenggunaan metode *Read Aloud* terhadap minat baca siswa.

# Manfaat Penelitian

* + 1. ManfaatSecaraTeoritis

Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, dengan tema yang sama akan tetapi menggunakan metode, dan Teknik Analisa yang berbeda, dan demi kemajuan ilmu pengetahuansertapenelitianinidiharapkandapatmemberikansumbangsih pada peningkatan ilmu pengetahuan mealui budaya membaca.

* + 1. Manfaat praktis



Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk Lembaga pendidikan dalam meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran lain di bidang tersebut.

* + - 1. BagiSiswa,metodeinidapatmenjadiSolusidalammeningkatkanminat membacasiswa,baikdalamprosespembelajaranmaupundiluarproses pembelajaran.
      2. Bagi guru, dapat menjadi rujukan untukpembelajaran selanjutnya agar lebih meningkatkan kualitas dalam npembelajaran serta dapat memberikan variasi metode yang digunakan untuk menunjang pembelajaran.
      3. Bagi peneliti, hasil penelitianininantinyadapatmemberikaninformasi berupapenelitianyangrelevanterhadappenelitianyangakandilakukan.